



**Penggunaan Media Lagu pada *Website Iletaitunehistoire.com* dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung**

***L'Utilisation de Chansons sur Iletaitunehistoire.com pour Améliorer les Compétences d'Écoute des élèves de SMAN 9 Bandar Lampung de Classe XII***

Selfi Khumai Rotus Suni<sup>1</sup>, Endang Ikhtiarti<sup>2</sup>, Setia Rini<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Pendidikan Bahasa Perancis, FKIP Universitas Lampung, Indonesia  
Email : [selfikhumairotussuny@gmail.com](mailto:selfikhumairotussuny@gmail.com)

**RÉSUMÉ**

*L'objectif de cette étude est de déterminer l'efficacité de l'utilisation de chansons sur le site Iletaitunehistoire.com pour améliorer la compétence d'écoute en français des élèves de la classe XII à SMA Negeri 9 Bandar Lampung. La méthode utilisée est une conception pré-expérimentale avec un groupe prétest-post-test, impliquant 36 élèves de la classe XII-10 en tant qu'échantillons. L'analyse des données a été réalisée à l'aide de tests de normalité, d'homogénéité, de N-Gain et d'hypothèses (test t) en utilisant SPSS 25. Les résultats ont montré que le score moyen des élèves au pré-test, qui était de 50,14, est passé à 79,86 au post-test, soit une augmentation de 29,72. Le test N-Gain a donné une valeur moyenne de 0,5545, ce qui est classé comme une catégorie d'amélioration modérée, tandis que les résultats du test t ont montré une valeur significative de  $0,000 < 0,05$ , indiquant une différence significative entre le pré-test et le post-test. Le site Iletaitunehistoire.com présente des avantages pour l'apprentissage de la compréhension orale du français, tels qu'une apparence attrayante et des fonctions de soutien, notamment des images, des fichiers audios, des vidéos et des jeux. Les chansons disponibles ont des paroles simples. Cela peut faciliter la compréhension, enrichir le vocabulaire et accroître la motivation des élèves. Le site présente toutefois des inconvénients, tels que l'absence de traduction et la nécessité d'une connexion Internet stable.*

**Mots-clés :** *Compétence d'écoute en français, Iletaitunehistoire.com, Media d'apprentissage*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah pre-experimental design dengan desain *one group pretest-posttest design*, yang melibatkan 36 siswa kelas XII-10 sebagai sampel. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis (uji-t) dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 50,14 meningkat menjadi 79,86 pada *posttest*, dengan peningkatan sebesar 29,72. Uji N-Gain menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,5545 yang tergolong dalam kategori peningkatan sedang, sedangkan hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000

$< 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Website *Iletaitunehistoire.com* memiliki kelebihan dalam mempelajari keterampilan mendengarkan bahasa Prancis, seperti tampilan yang menarik dan fitur-fitur pendukung, termasuk gambar, audio, video, dan permainan. Lagu-lagu yang tersedia memiliki lirik yang sederhana. Hal ini dapat memudahkan pemahaman, memperkaya kosa kata, dan meningkatkan motivasi siswa. Namun, situs ini memiliki kekurangan, seperti tidak adanya fitur terjemahan dan perlunya koneksi internet yang stabil.

Kata kunci : *Iletaitunehistoire.com*, Keterampilan menyimak dalam bahasa Prancis, Media pembelajaran

## PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi utama dalam kehidupan manusia, baik dalam lingkup sosial, pendidikan, maupun profesional. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, perasaan, serta membangun hubungan interpersonal yang harmonis. Dalam dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, termasuk bahasa Prancis, menjadi kebutuhan penting seiring dengan meningkatnya globalisasi. Bahasa Prancis tidak hanya dipelajari karena nilai akademisnya, melainkan juga karena perannya yang strategis dalam bidang diplomasi, pariwisata, perdagangan, dan seni budaya.

Di Indonesia, bahasa Prancis menjadi salah satu bahasa asing yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai mata pelajaran pilihan. Sesuai dengan standar pendidikan nasional, pembelajaran bahasa Prancis mencakup empat keterampilan utama: membaca (*compréhension écrite*), menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), dan menulis (*production écrite*). Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek yang paling sulit untuk dikuasai oleh siswa. Graham (2006) menyatakan bahwa kesulitan utama dalam menyimak meliputi kecepatan berbicara penutur asli, pengenalan kosakata lisan, serta pemahaman makna kata dalam konteks komunikasi.

Menyimak sendiri didefinisikan sebagai proses mendengarkan lambang-lambang lisan secara saksama yang mencakup pemahaman, apresiasi, dan interpretasi terhadap informasi yang disampaikan (Ikhtiarti et al., 2024). Selain itu, (Ducrot & Jean Michel, 2005) menyebutkan bahwa "*La compréhension orale est une compétence qui vise à faire acquérir progressivement à l'apprenant des stratégies*

*d'écoute premièrement et de compréhension d'énoncés à l'oral deuxièmement*," yang berarti keterampilan menyimak bertujuan membantu siswa mengembangkan strategi mendengarkan dan memahami ucapan lisan secara bertahap.

Keterampilan menyimak sangat krusial karena menjadi dasar untuk keterampilan berbahasa lainnya. Menurut (Rini, 2020), penguasaan keterampilan menyimak yang baik memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis secara lebih efektif. Kegiatan menyimak yang efektif harus dirancang untuk melatih siswa menangkap pesan, memahami intonasi, serta menghubungkan informasi yang didengar dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, ditemukan bahwa siswa masih mengalami berbagai kendala dalam menguasai keterampilan menyimak bahasa Prancis. Faktor-faktor penyebabnya antara lain adalah kurangnya minat belajar, rendahnya motivasi, penggunaan metode pembelajaran tradisional, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Guru cenderung mengandalkan metode ceramah dan penyampaian materi secara monoton, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana dinyatakan oleh (Rini, 2020), pembelajaran berbasis teknologi digital dapat meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media digital menawarkan variasi dalam penyampaian materi, seperti kombinasi antara teks, gambar, suara, dan animasi yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu,

pemanfaatan media digital dalam pembelajaran bahasa asing menjadi salah satu alternatif yang relevan dan efektif.

Salah satu media digital yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis adalah *website Iletaitunehistoire.com*. *Website* ini dirancang oleh Rue des Écoles dan MAIF, dengan menyediakan berbagai konten interaktif seperti dongeng, fabel, puisi, serta lagu anak-anak dalam bahasa Prancis. *Iletaitunehistoire.com* memungkinkan siswa untuk belajar bahasa Prancis melalui kombinasi audio, teks, ilustrasi, dan permainan interaktif. Lagu-lagu yang disediakan memiliki lirik yang sederhana dan mudah dipahami, sesuai dengan *level débutant* (A1–A2 CECRL), sehingga sangat cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di tingkat SMA.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa asing telah lama diakui sebagai metode yang efektif. Menurut (Rizki & Sari, 2021), lagu mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, memperbaiki pelafalan, serta membantu siswa memahami struktur bahasa secara alami. Selain itu, (Ikhtiarti et al., 2024) menegaskan bahwa penggunaan media audio-visual, termasuk lagu, dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa dalam proses menyimak, karena melibatkan lebih banyak indera dan membangun suasana belajar yang lebih hidup.

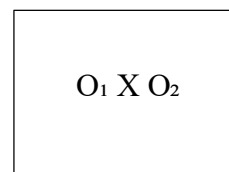
Berdasarkan latar belakang tersebut, penggunaan media lagu dari *website Iletaitunehistoire.com* dalam pembelajaran bahasa Prancis diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya keterampilan menyimak siswa. Melalui media ini, siswa tidakhanya diajak untuk mendengarkan, tetapi juga untuk memahami, mengapresiasi, dan menginterpretasikan

makna secara kontekstual, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tanggapan siswa terhadap penggunaan media tersebut sebagai upaya memperkaya metode pembelajaran bahasa asing di sekolah.

## METODE

Penelitian ini merupakan eksperimen, dan metode penelitian yang digunakan adalah Desain *One-Group Pretest-Posttest*, yang melibatkan satu kelompok subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam desain ini, dilakukan pengujian dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Menurut (Sugiyono, 2020), pola penelitian metode *One-group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut.



Gambar 1. *One Group Pretest Posttest*

O<sub>1</sub> = Nilai *Pretest* (Sebelum Perlakuan)

X = Media Pembelajaran *Website Iletaitunehistoire.com*

O<sub>2</sub> = Nilai *posttest* (Setelah diberikan perlakuan)

Dalam desain penelitian ini, hanya satu kelas eksperimen yang digunakan. Sebelumnya, *pretest* diberikan kepada

kelas eksperimen ( $O_1$ ). Setelah melakukan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* dengan materi yang telah ditetapkan dalam silabus bahasa Prancis kelas XII. Pada tahap akhir, peneliti memberikan *posttest* ( $O_2$ ) untuk mengevaluasi hasil dan mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 pada bulan Maret 2025 di SMAN 9 Bandar Lampung, yang beralamat di Jalan Panglima Polim, No.18, Segala Mider, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas XII-10 dengan 36 orang siswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Tes yang diterapkan dalam penelitian ini berupa tes jawaban pendek pilihan ganda dan *vrai ou faux* dengan materi kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*) yang mengacu pada alur tujuan pembelajaran (ATP) yang digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan menyimak siswa antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan dan juga menggunakan angket yang digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media lagu pada *website iletaithistoire.com* dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Hasil penelitian mengenai penggunaan media lagu pada *website iletaithistoire.com* dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XII di SMAN 9 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa melalui penggunaan media lagu yang terdapat pada *website iletaithistoire.com*, serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pemanfaatan media tersebut. Peneliti menyajikan dua jenis data, yaitu data primer berupa hasil *pretest* dan *posttest*, serta data sekunder yang diperoleh melalui angket terkait penggunaan media lagu pada *website iletaithistoire.com*.

#### A. Data Pretest

Pada penelitian ini, *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Pengolahan data dilakukan melalui analisis statistik dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Berikut merupakan penjabaran hasil analisis data pretest yang diperoleh melalui program SPSS 25.

Tabel 1. Analisis data *Pretest* siswa

Statistics		
<b>Pretest</b>		
<b>N</b>	<b>Valid</b>	36
	<b>Missing</b>	0
<b>Mean</b>		50.14
<b>Median</b>		50.00
<b>Mode</b>		45
<b>Std. Deviation</b>		13.336
<b>Variance</b>		177.837
<b>Minimum</b>		30
<b>Maximum</b>		75
<b>Sum</b>		1805

Berdasarkan hasil perhitungan analisis menggunakan SPSS versi 25 pada keterampilan menyimak menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik, diperoleh skor terendah sebesar 30 dan skor tertinggi sebesar 75, dengan nilai rata-rata sebesar 50,14. Selanjutnya, data distribusi frekuensi skor *pretest* disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Frekuensi Skor *Pretest*

		Pretest			
		Freq ue ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumula tive Percent
Val	30	4	11.1	11.1	11.1
id	35	4	11.1	11.1	22.2
	40	1	2.8	2.8	25.0
	45	7	19.4	19.4	44.4
	50	6	16.7	16.7	61.1
	55	4	11.1	11.1	72.2
	60	4	11.1	11.1	83.3
	65	2	5.6	5.6	88.9
	75	4	11.1	11.1	100.0
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan distribusi frekuensi skor *pretest* dari 36 peserta didik, diperoleh rentang skor antara 30 hingga 75. Seluruh data yang terkumpul bersifat valid dan tidak terdapat data yang hilang. Sebagian besar peserta memperoleh skor pada rentang 45 hingga 60, sementara skor tertinggi sebesar 75 diperoleh oleh 11,1% peserta. Persentase kumulatif menunjukkan bahwa seluruh peserta telah terwakili dalam distribusi tersebut.

**B. Data *Posttest***

Setelah pelaksanaan *pretest*, peserta didik diberikan *posttest* guna mengetahui peningkatan kemampuan membaca dalam bahasa Prancis serta hasil belajar mereka. Data *posttest* yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 25. Berikut ini merupakan ringkasan

hasil analisis *posttest* melalui SPSS versi 25.

Tabel 3. Analisis Data *Posttest* Siswa

Statistics Posttest		
N	Valid Missing	
		36 0
<b>Mean</b>		79.86
<b>Median</b>		80.00
<b>Mode</b>		75
<b>Std. Deviation</b>		8.659
<b>Variance</b>		74.980
<b>Minimum</b>		65
<b>Maximum</b>		95
<b>Sum</b>		2875

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25 yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa keterampilan menyimak bahasa Prancis dari 36 peserta didik menunjukkan skor terendah sebesar 65 dan skor tertinggi sebesar 95, dengan nilai rata-rata sebesar 79,86. Selanjutnya, data distribusi frekuensi skor *posttest* disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. Frekuensi Skor *Posttest*

		Posttest			
		Freq ue ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumula tive Percent
Val	65	4	11.1	11.1	11.1
id	70	3	8.3	8.3	19.4
	75	8	22.2	22.2	41.7
	80	6	16.7	16.7	58.3
	85	7	19.4	19.4	77.8
	90	6	16.7	16.7	94.4
	95	2	5.6	5.6	100.0
	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Tabel di atas memperlihatkan distribusi frekuensi skor *posttest* dari 36 peserta didik, dengan rentang skor antara 65 hingga 95. Seluruh data bersifat valid dan tidak terdapat data yang hilang. Skor tertinggi memiliki frekuensi lebih rendah, sementara sebagian besar peserta memperoleh skor pada kisaran 75 hingga 90, yang mengindikasikan adanya

peningkatan dibandingkan dengan hasil *pretest*.

**C. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest***

Setelah diperoleh hasil analisis nilai *pretest* dan *posttest*, berikut disajikan perbandingan antara hasil nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis.

Tabel 5. Hasil Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid Missing	36 0	36 0
Mean		50.14	79.86
Median		50.00	80.00
Mode		45	75
Std. Deviation		13.336	8.659
Variance		177.837	74.980
Minimum		30	65
Maximum		75	95
Sum		1805	2875

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh oleh peserta didik. Perbedaan tersebut tercermin dari peningkatan nilai maksimum dan nilai rata-rata pada kedua tes. Pada *pretest*, nilai tertinggi yang dicapai peserta didik adalah 75 dengan rata-rata sebesar 50,14. Sementara itu, pada *posttest*, nilai tertinggi meningkat menjadi 95, dan nilai rata-ratanya mencapai 79,86. Selisih rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan sebesar 29,72. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa peserta didik mengalami perkembangan dalam pemahaman atau penguasaan materi setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan selama pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

**D. Hasil Analisis Data**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen guna memastikan kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan validasi isi. Materi dan soal yang digunakan telah disesuaikan dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Bahasa Prancis kelas XI. Selain itu, materi dan soal latihan yang diberikan telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing serta guru bahasa Prancis di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, sehingga validasi isi terhadap soal tersebut dapat dianggap terpenuhi.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,779 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut melebihi angka minimum 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik dan layak digunakan. Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, tahap berikutnya adalah uji normalitas. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* dengan bantuan Software SPSS 25. Hasil perhitungan melalui teknik *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi *pretest* adalah 0,057 dan signifikan pada *posttest* adalah 0,064. Kedua nilai tersebut lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil analisis menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,870. Berdasarkan nilai tersebut, yang

melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat homogen.

Data dalam penelitian ini juga dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa setelah penggunaan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis, apakah terdapat peningkatan atau tidak. Hasil perhitungan uji N-Gain dengan bantuan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa rata-rata nilai N Gain siswa kelas XII 10 adalah sebesar 0,5545, yang termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Dengan demikian, penggunaan *website Iletaitunehistoire.com* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa.

Tahap akhir dari analisis data adalah uji-t atau uji hipotesis yang bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media lagu pada *website Iletaitunehistoire.com* dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis, dengan bantuan SPSS versi 25. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji-t adalah jika nilai signifikansi ( $Sig$ ) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa sebelum dan sesudah penggunaan media lagu dari *website* tersebut.

## 2. Pembahasan

### A. Efektifitas Penggunaan Lagu pada *Website Iletaitunehistoire.com*

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Bandarlampung pada siswa kelas XII 10 dan dilakukan dalam Pertemuan pertama empat diawali pertemuan. dengan pelaksanaan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan menyimak siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan *website Iletaitunehistoire.com*. *Pretest* yang diberikan berupa soal jawaban pendek dengan format pilihan ganda serta *vrai ou faux*. Dalam pelaksanaannya, peneliti memutar audio lagu melalui speaker sebanyak tiga kali untuk dua lagu yang berbeda. Lagu pertama terdiri dari 14 soal, yaitu tujuh soal pilihan ganda dan tujuh soal *vrai ou faux*, sedangkan lagu kedua memiliki 7 soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil *pretest*, diketahui bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi dari audio lagu berbahasa Prancis yang diperdengarkan, yang mencerminkan bahwa keterampilan menyimak mereka masih berada pada tingkat rendah.

Menurut (Ikhtiarti et al., 2024), menyimak merupakan proses mendengarkan lambang-lambang lisan secara saksama yang mencakup pemahaman, apresiasi, dan interpretasi. Hal ini diperkuat oleh pandangan (Nurgiyantoro & Burhan, 2009) bahwa menyimak adalah upaya pembelajar dalam memahami informasi melalui simbol bunyi. Temuan *pretest* yang menunjukkan kesulitan siswa dalam memahami isi lagu memperkuat pentingnya strategi pembelajaran yang tepat guna mendukung keterampilan menyimak tersebut.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan lagu dari *website Iletaitunehistoire.com* yang dipilih sesuai dengan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) tema kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*). *Website* ini menjadi media pembelajaran utama, sebagaimana dijelaskan oleh

(Archambault, 1989) bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses edukatif untuk memudahkan pemahaman dan asimilasi informasi. Tampilan *website* yang interaktif dan menyajikan lagu-lagu edukatif menjadi salah satu daya tarik dalam pembelajaran, sebagaimana dikuatkan oleh (Lestari et al., 2022) yang menyatakan bahwa media berbasis *website* memungkinkan siswa belajar secara fleksibel sesuai waktu dan kebutuhannya.

Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka tidak hanya mendengarkan lagu tetapi juga berusaha memahami lirik, bernyanyi bersama, dan mengerjakan soal yang berkaitan dengan isi lagu. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ducrot & Jean Michel, 2005) bahwa keterampilan menyimak membantu siswa mengembangkan strategi mendengarkan dan pemahaman secara bertahap. Lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran merupakan lagu edukatif, dengan karakteristik melodi yang menarik dan lirik yang sederhana. Selain itu, (Rizki & Sari, 2021) juga menyatakan bahwa lagu edukatif mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran.

Pada pertemuan keempat atau pertemuan terakhir, peneliti memberikan tes yang serupa dengan *pretest*, yaitu terdiri dari 20 soal dengan dua audio yang masing masing diputar sebanyak tiga kali. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan atau pengaruh setelah perlakuan diberikan. Selain itu, peneliti juga membagikan angket untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *website iletaithistoire.com* dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*), diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 50,14, sedangkan rata-rata nilai *posttest* mencapai 79,86, yang menunjukkan

peningkatan sebesar 29,72. Hasil analisis uji hipotesis menggunakan program SPSS 25 menunjukkan bahwa taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu, uji peningkatan hasil belajar (N-Gain) menunjukkan nilai sebesar 0,5545, yang termasuk dalam kategori peningkatan sedang.

Dengan demikian, penggunaan *website iletaithistoire.com* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini juga terlihat dari perubahan yang terjadi saat *posttest*, di mana siswa menjadi lebih tanggap dalam menangkap informasi dari audio lagu berbahasa Prancis. Jika sebelumnya pada saat *pretest* mereka kesulitan memahami makna lirik dan menjawab soal karena belum terbiasa mendengar tuturan bahasa Prancis secara langsung, maka setelah perlakuan mereka mulai terbiasa dengan intonasi dan struktur kalimat dalam lagu. Selain itu, siswa juga mengalami peningkatan dalam penguasaan kosakata, yang membantu mereka lebih mudah memahami isi lagu serta menjawab soal dengan lebih tepat dan percaya diri.

## **B. Kelebihan dan Kekurangan Lagu pada Website Iletaitunehistoire.com**

Mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan media lagu pada *website iletaithistoire.com*, peneliti mengacu pada data dari angket terbuka dan tertutup yang telah dianalisis. Secara umum, media lagu ini memberikan sejumlah kelebihan yang signifikan dalam mendukung keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Salah satu kelebihan utama dari *website*

ini adalah tampilannya yang menarik dan interaktif. *Website* ini menyajikan beragam fitur seperti gambar, audio, video, dan permainan edukatif, yang mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Penyajian lagu dengan lirik yang sederhana juga menjadi nilai tambah, karena membantu siswa lebih mudah memahami isi dan makna lagu. Hal ini sejalan dengan pendapat (Miller, 2021) yang menegaskan bahwa lagu dapat dijadikan sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran, membantu anak-anak memahami konsep dasar melalui lirik yang sederhana dan melodi yang menarik.

Selain itu, lagu-lagu yang tersedia memberikan kontribusi dalam memperkaya kosa kata dan melatih kemampuan menyimak siswa secara kontekstual. Sebagaimana dijelaskan oleh (Rizki & Sari, 2021), lagu dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta memperkuat daya ingat terhadap materi. Teori (Kumar & Sharma, 2020) juga menyebutkan bahwa lagu yang memiliki melodi ceria dan mudah diingat dapat memperkuat pemahaman siswa, terutama pada tahap pembelajaran awal.

Namun demikian, dalam penggunaan media lagu pada *website* *iletaitunehistoire.com*, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk optimalisasi ke depannya. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka mengalami tantangan teknis saat pertama kali mengakses atau melakukan *login* ke dalam *website*, hal ini diakibatkan karena tidak adanya fitur penerjemahan secara langsung pada *website* tersebut. Beberapa siswa, khususnya yang berada pada tahap awal pembelajaran bahasa Prancis, menyampaikan bahwa mereka masih memerlukan bantuan tambahan untuk memahami makna lagu maupun kata yang terdapat pada *website* secara menyeluruh.

Meskipun bukan kendala yang besar, hal ini menunjukkan bahwa kehadiran guru dalam memberikan penjelasan atau diskusi makna lagu sangat berperan penting dalam menjembatani pemahaman siswa terhadap isi lagu dan kalimat yang ada pada *website* tersebut. Selain itu, karena media ini berbasis daring, ketersediaan jaringan internet yang stabil menjadi faktor penting dalam kelancaran akses terhadap seluruh fitur yang disediakan. Dalam konteks pembelajaran di lingkungan sekolah, aspek ini tentu dapat disiasati dengan memberikan akses *Wi-Fi* atau *hotspot* dari sekolah maupun guru.

Kendala-kendala tersebut menunjukkan pentingnya peran guru sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengatasi hambatan, baik dalam menggunakan *website* maupun dalam memahami bahasa yang digunakan. Sebagaimana disampaikan oleh (Nurrita, 2018), media pembelajaran idealnya mampu menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dukungan berupa pendampingan guru, penguatan sarana prasarana, dan strategi penyampaian materi menjadi aspek penting dalam optimalisasi penggunaan media ini.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa kekurangan yang bersifat teknis dan dapat diatasi, dampak positif yang diperoleh siswa mengenai kelebihan yang ditawarkan oleh media lagu dalam *website* *iletaitunehistoire.com* jauh lebih besar dan dapat lebih maksimal jika didukung dengan sarana yang lebih baik. Media ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimak, memperkaya kosa kata, dan membangun motivasi belajar siswa dengan cara yang menyenangkan dan mudah diakses. Oleh karena itu, media ini layak dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa

Prancis di tingkat sekolah menengah.

## SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media lagu pada *website iletaitunehistoire.com* dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,14 menjadi 79,86 pada *posttest*.
2. Kelebihan dan kekurangan dari media lagu pada *website iletaitunehistoire.com* diantaranya: tampilan menarik, fitur gambar, audio, video, serta permainan yang mendukung pembelajaran. Lagu lagunya mudah dipahami dan sesuai untuk pemula, serta mampu meningkatkan keterampilan menyimak, kosakata, minat, dan motivasi belajar. Sementara kekurangannya adalah: tidak adanya fitur terjemahan dan membutuhkan koneksi internet yang cukup stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Archambault, J. P. (1989). Innovations pédagogiques et technologies éducatives. *Revue Française de Pédagogie*, 89, 105-112. Lien: <https://www.jstor.org/stable/41162645>
- Ducrot, & Jean Michel. (2005). *L'Enseignement de la compréhension Orale*. <http://www.edufle.net/L-Enseignement-de->

[lacomprehension.htm](#)

- Ikhtiarti, E., Kartika, A., & Trisna, I. N. (2024). Inovasi Pembelajaran: Pemanfaatan Wordwall (Anagram) dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informa si Dan Vokasional* <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPVTI/article/view/32166>
- Kumar, R., & Sharma, P. (2020). Educational Songs: Enhancing Learning Through Music. *International Journal of Educational Research*, 45(3), 234–245.
- Lestari, N. A., Rosita, D., & Trisna, I. N. (2022). Pembelajaran Daring Bahasa Prancis Ditinjau Dari Perspektif Siswa. *PRANALA (Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis)*, 5(1). <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PRANALA/article/view/24369>
- Miller, R. (2021). Using Music in Education: The Benefits of Songs in Learning. *Journal of Educational Psychology*, 113(4), 567–580.
- Nurgiyantoro, & Burhan. (2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa*. BPFE.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 117. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>
- Rini, S. (2020). Bahasa Prancis yang Menyenangkan dengan Aplikasi Kahoot. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Ke-4 Pembelajaran Bahasa Asing Di Era Digital*.
- Rizki, M., & Sari, D. (2021). The Educational Value of Songs: Enhancing Learning

Through Music. *Journal of Educational Psychology*, 114(3), 345–360.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.